

ABSTRAK

ANALISIS *Z-SCORE* DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi, Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2004

Irene Melanie
NIM: 012114021
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan berdasarkan analisis *Z-Score* dan juga untuk mengetahui pengaruh rasio WCTA, RETA, ROA, MVBV, dan STA terhadap prediksi kebangkrutan. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kebangkrutan akan menyebabkan kerugian berbagai pihak yang berkaitan dengan perusahaan, karena itu perusahaan perlu melakukan prediksi kebangkrutan.

Jenis penelitian adalah studi empiris. Data yang diperoleh adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ). Teknik Analisis data yang digunakan adalah metode Altman, analisis regresi, dan analisis multivariate.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi keuangan berdasarkan kategori metode Altman yaitu kondisi sehat, grey area, dan kondisi bangkrut. Namun ada perusahaan yang selalu berada pada kondisi yang sama setiap tahun selama 4 tahun. Sedangkan untuk hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa rasio dalam metode *Z-Score* Altman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prediksi kebangkrutan baik secara analisis regresi maupun analisis multivariate. Namun rasio WCTA, RETA, ROA, MVBV, dan STA ini tidak dapat berpengaruh secara bersama-sama. Rasio yang berpengaruh pada setiap tahun berbeda-beda. Pada tahun 2001 ada 3 rasio yaitu: rasio RETA, MVBV, dan rasio STA. Tahun 2002 dan 2003 hanya ada 1 rasio yaitu: rasio ROA. Tahun 2004 yaitu: rasio RETA, ROA, dan MVBV.

ABSTRACT

ANALYSIS OF Z-SCORE IN PREDICTING BANKRUPTCY An Empirical Study at Pharmacy, Food and Beverages Companies Listed in Jakarta Stock Exchange 2001-2004

Irene Melanie
NIM: 012114021
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

The aim this study were to find out the company's financial condition based on analysis of z-score and the influence of WCTA, RETA, ROA, MVBV and STA ratios on the bankruptcy prediction. The background of this study was that bankruptcy would cause loss for many sides related to the company. Therefore the company should do bankruptcy prediction.

This study was an empirical study. This study obtained the data in the form of secondary data about financial statements from Jakarta Stock Exchange. The data analysis techniques of this study were the Altman method, regression analysis and multivariate analysis.

From the analysis, the writer found that the financial conditions based on category of Altman method were in healthy condition, gray area and bankruptcy condition. But there was a company that was in the same condition every year for 4 years. Where as from the second analysis, it was shown that the ratio in Altman z-score method had significant influence on the bankruptcy prediction, using regression analysis as well as multivariate analysis. The ratio WCTA, RETA, ROA, MVBV and STA could not influence simultaneously. The ratio that had influence for every year differed. At 2001 there were 3 ratio namely RETA, MVBV and STA. At 2002 and 2003 there was only 1 ratio namely ratio of ROA. At 2004 there were 3 ratios namely RETA, ROA and MVBV ratios.